

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin berkembang ini, kemajuan organisasi sektor publik semakin menjadi sorotan. Organisasi sektor publik merupakan bagian dari sistem pemerintahan negara yang dimaksudkan untuk kesejahteraan masyarakat. Pelayanan terhadap masyarakat dijadikan sebagai fokus utamanya. Oleh karena itu, akuntabilitas kinerja menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap organisasi sektor publik. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai tingkat keberhasilan suatu daerah. Kualitas kesehatan masyarakat mendapat dukungan besar dari pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan yang baik dan terjangkau untuk seluruh masyarakat.

Masyarakat kini semakin cerdas dan kritis dalam menilai kinerja suatu organisasi sektor publik. Penilaian itu menjadi sebuah pertanyaan tentang bagaimana kinerja suatu organisasi pemerintah, apakah pengelolaan dana yang dilakukan telah terealisasi secara benar tanpa adanya pemborosan dana yang tidak memberikan hasil bagi masyarakat itu sendiri. Pengukuran kinerja meliputi aktivitas penetapan ukuran atau indikator kinerja yang dapat memberikan informasi sehingga memungkinkan bagi unit kerja sektor publik untuk melakukan kontrol terhadap kinerja untuk menghasilkan *output* dan *outcome* terhadap masyarakat.

Pengukuran kinerja organisasi sektor publik menjadi sangat penting, karena pengukuran kinerja memiliki kaitan yang erat dengan akuntabilitas organisasi dan manajer yang lebih baik. Akuntabilitas ini bukan hanya untuk menunjukkan berapa uang publik dibelanjakan, akan tetapi juga meliputi kemampuan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Pengukuran kinerja di sektor publik menarik untuk dibahas secara luas, terbuka, dan mendalam karena pengukuran kinerja sektor publik bukan sesuatu yang sederhana, namun sangat kompleks dan multidimensional.

Value for money bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Dengan tujuan agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan target, dapat meningkatkan mutu pelayanan publik, menentukan biaya pelayanan publik agar tidak terjadinya pemborosan dalam penggunaan *input*, alokasi belanja digunakan dengan mengutamakan pada kepentingan publik, dan meningkatnya kesadaran akan uang publik sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik. *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah yang mendasar pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Dari hal tersebut akan lebih baik jika organisasi sektor publik lebih memperhatikan *value for money* dalam mewujudkan kinerja pemerintahan yang lebih baik.

Tingkat pencapaian suatu program atau kegiatan pada organisasi pemerintah dapat dilihat melalui kinerja keuangannya. Kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menentukan sasaran merupakan elemen penting dalam menyusun kebijakan dan program organisasi sektor publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kinerja instansi pemerintah saat ini telah menjadi sorotan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan administrasi publik.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari organisasi sektor publik yang bergerak dalam bidang kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di Kabupaten Kebumen. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen melaporkan setiap pertanggungjawaban program yang telah dilakukan ke dalam LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah). Laporan ini merupakan cerminan kinerja pada setiap tahun anggaran dan sasaran komunikasi kinerja instansi kepada pimpinan, staf dan pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang (Fitriasuri, 2021).

Sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja dan Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. Secara teknis tujuan disusunnya LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen adalah sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra),

RPJMD maupun Penetapan kinerja tahunan untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi serta perwujudan *Good Governance*.

Laporan kinerja instalasi pemerintahan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab untuk mencerminkan tentang bagaimana kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat. Perlunya evaluasi kinerja sangat penting untuk mengetahui bagaimana Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dalam merealisasikan program kerjanya dengan baik. Terutama realisasi terhadap program-program yang secara langsung berhubungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen merupakan salah satu organisasi pemerintah yang aktivitasnya berhubungan langsung dengan seluruh lapisan masyarakat dan keberhasilan kerjanya berasal dari tingkat kepuasan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen adalah lembaga yang dalam setiap tahunnya memiliki program-program atau kegiatan yang harus dipertanggungjawabkan kerjanya. Berikut ini merupakan realisasi program-program atau kegiatan pada Dinas Kesehatan Kebumen pada Tabel 1.1.

Tabel I. 1 Realisasi Anggaran LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2022

No.	Program	Tahun (%)		
		2020	2021	2022
1.	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	88.03	89,88	94,91
2.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	86.08	87,44	99,97
3.	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	99.26	88,08	99,43

(Sumber: Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen)

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan di tahun 2020-2022. Dari peningkatan realisasi tersebut masih ada beberapa permasalahan yang timbul dari upaya pelaksanaan program pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, seperti tidak sesuainya realisasi anggaran karena adanya selisih harga di lapangan menjadikan realisasi anggaran tidak sesuai, belum maksimalnya pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dasar, masih kurang optimalnya keaktifan fasilitas kesehatan dalam penggunaan sistem rujukan terpadu (SISRUTE), terbatasnya sumber daya manusia kesehatan (SDMK) secara kualitas dan kuantitas. Setiap program di atas memiliki indikator, berikut ini adalah indikator pada program tersebut:

Tabel I. 2 Indikator Pada Program Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

No.	Program	Indikator
1.	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM (upaya kesehatan masyarakat) dan UKP (upaya kesehatan perorangan) kewenangan daerah

No.	Program	Indikator
	Masyarakat	kabupaten/kota (1); Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota (2); Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota (3); Penerbitan izin rumah sakit kelas C, D, dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kabupaten/kota (4).
2.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan kebutuhan dan pemberdayaan SDM untuk UKP dan UKM di wilayah kabupaten/kota (1); Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDMMK tingkat daerah kabupaten/kota (2).
3.	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT) (1); Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga.

(Sumber: Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen)

Adanya program/kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada tahun 2020-2022 yang belum mencapai target yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan hubungan antar keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan telah mencapai tujuan pada sasaran akhir. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana serendah-rendahnya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Dengan Pendekatan Metode *Value For Money*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tentang:

1. Bagaimana analisis *Value For Money* terhadap kinerja keuangan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
2. Bagaimana analisis *Value For Money* terhadap kinerja keuangan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.
3. Bagaimana analisis *Value For Money* terhadap kinerja keuangan pada Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, perlu adanya batasan penelitian agar penulis lebih berfokus pada penelitian yang berupa: Analisis *value for money* dengan menilai ekonomis, efisien dan efektivitas kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (1), Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan (2), Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman (3).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yang dikur dengan Rasio Ekonomis, Rasio Efisien, dan Rasio Efektivitas pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat,
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yang dikur dengan Rasio Ekonomis, Rasio Efisien, dan Rasio Efektivitas pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan,
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yang dikur dengan Rasio Ekonomis, Rasio Efisien, dan Rasio Efektivitas pada Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman dengan analisis *Value For Money*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang kinerja keuangan, anggaran yang dibutuhkan, dan realisasi anggaran yang telah digunakan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan informasi bagi publik dan sebagai tambahan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang terdiri dari:

a. Bagi Penulis

Menambahkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan analisis terhadap Kinerja Dinas Kesehatan di Kabupaten Kebumen.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam hal penilaian kinerja keuangan Dinas Kesehatan khususnya Daerah Kabupaten Kebumen.

c. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dalam pelaksanaan program-programnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang kinerja keuangan serta mengetahui realisasi anggaran yang direncanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dalam pelaksanaan programnya.